

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah fondasi untuk mencapai masa depan. Pendidikan ibarat sebuah eksperimen yang tidak pernah berakhir selama manusia masih hidup di dunia ini, karena pendidikan adalah bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Istilah pendidikan itu sendiri membutuhkan suatu bimbingan atau pertolongan dari seseorang untuk mengembangkan potensi diri. Maka dari itu, pendidikan sebagai komponen yang sangat penting guna untuk membangun manusia yang bermoral, berpengetahuan, dan bermartabat.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian yang ada dalam diri manusia, baik secara jasmani maupun rohani. Ki Hajar Dewantara (Yohana, 2017:5) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha kebudayaan yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dalam kehidupan pertumbuhan jiwa dan raga peserta didik agar sesuai dengan fitrah pribadinya dan pengaruh lingkungan mendapat kemajuan dalam hidup lahir batin. Sebagai manusia yang mempunyai akal dan pikiran, pendidikan menjadi aset yang sangat penting untuk menjalani kehidupan yang bermasyarakat.

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang baik. Adapun keterampilan yang dimaksud yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Walaupun sulit untuk dikuasai, keterampilan menulis ini sangat penting untuk dipelajari setiap orang. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis menuntut unsur kebahasaan dan isi yang terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang padu dan runtut.

Menulis pada hakikatnya merupakan suatu hal atau kegiatan untuk menuangkan segala ide, gagasan, atau pikiran yang sedang dirasakan melalui bahasa tulis. Meskipun tidak diungkapkan secara langsung, kemampuan menulis ini dapat meningkatkan imajinasi seseorang terhadap apa yang dirasakannya. Di saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut untuk berpikir secara rasional agar bisa menuangkan segala gagasannya baik berdasarkan dengan apa yang sedang dialami, dilihat, pengetahuan, maupun dari pengalaman pribadi. Dari segala bentuk aktivitas tersebut, maka siswa dapat mengolah dan menata tulisannya dan terbentuklah sebuah karya tulis yang baik.

Keterampilan menulis pada dasarnya merupakan hasil dari pengalaman yang terus diasah dan dilatih. Dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis bukan semata-mata karena adanya bakat, tetapi dapat dipelajari secara terus-menerus. Kegiatan menulis juga bisa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti menulis materi pembelajaran di sekolah, menulis catatan di buku harian, dan juga menulis prosedur dalam menyelesaikan suatu kegiatan atau aktivitas. Ada banyak kegiatan

menulis yang bisa dilakukan dan sangat penting untuk dipelajari, salah satunya adalah menulis teks prosedur. Menulis teks prosedur sangat dibutuhkan dalam kegiatan yang mempunyai langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus dikerjakan. Hal ini menjadi sebuah acuan bagi seseorang agar bias melakukan dan mengerjakan sesuatu berdasarkan tahap dan langkah yang ada.

Menulis teks prosedur merupakan salah satu keterampilan menulis yang dipelajari pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Pembelajaran mengenai teks prosedur terdapat dalam kurikulum 2013 SMP di kelas VII pada semester ganjil. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran yang berbasis teks. Dalam hal ini, peserta didik dituntut untuk mengolah sebuah teks melalui kemampuan menulis. Pada kurikulum 2013, pembelajaran menulis teks prosedur terdapat pada Kompetensi Dasar 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Dalam proses pembelajaran sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat menulis teks prosedur dengan baik. Hal ini disebabkan peserta didik kurang mampu memilih kosa kata, siswa kurang terampil dalam menggunakan kalimat yang tepat, dan siswa masih belum bisa meluapkan gagasan dan idenya menjadi sebuah tulisan. Selain itu, terdapat dua faktor yang membuat siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks prosedur, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang terdapat dalam diri siswa itu sendiri disebut dengan faktor internal sedangkan faktor yang berasal dari guru khususnya dalam

penggunaan model dan metode pembelajaran menulis teks prosedur disebut dengan faktor eksternal.

Pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan yang sesuai dengan jenis dan sifat materi yang akan disajikan. Peran metode pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, metode yang dipakai pendidik bisa dikatakan berhasil jika metode tersebut bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan adanya pemilihan metode sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan dalam pembelajaran, maka hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada umumnya guru masih menerapkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah). Metode konvensional ini hanya memfokuskan perhatian siswa kepada guru saja. Di sini dapat dilihat bahwa metode konvensional yang dimaksud merupakan bentuk pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru sebagai “pentransfer ilmu”, sedangkan siswa lebih pasif sebagai “penerima ilmu”. Oleh karena itu, sangat penting adanya penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi menulis teks prosedur.

Keberhasilan pelaksanaan metode pembelajaran tergantung bagaimana guru menerapkan metode tersebut. Karena strategi pembelajaran yang disusun dan dirancang diimplementasikan dengan menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengerti mengenai pelajaran yang telah disampaikan. Pendidik harus mahir dalam memilih situasi yang dihadapinya dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan lingkungan belajar yang aktif dan inovatif, guru perlu secara bijak memilih metode yang tepat untuk dijadikan bahan ajar agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat memberikan keleluasaan aktivitas siswa dan mengembangkan kemampuan menulisnya, terutama dalam menulis teks prosedur. Metode demonstrasi juga merupakan suatu metode yang melibatkan siswa dalam pembelajaran untuk mendemonstrasikan secara langsung tentang melakukan suatu proses yang menjadi bahan pembelajaran. Budiyanto (2016:106) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang memperagakan benda, peristiwa, aturan, dan urutan kegiatan, baik itu secara langsung maupun melalui media pembelajaran yang terkait dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.

Dalam metode pembelajaran demonstrasi, peneliti akan menggunakan berbagai bahan dan alat untuk diperagakan di depan kelas sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai. Pada saat proses demonstrasi sedang berlangsung, diharapkan antusias dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Selain itu, metode pembelajaran ini juga diharapkan dapat menjadikan siswa lebih fokus dan berpikir secara kritis tentang materi yang disampaikan, karena tidak hanya pendidik saja yang bisa melakukan proses demonstrasi, akan tetapi peserta didik pun juga bisa langsung mempraktikkan materi dengan bantuan alat peraga.

Keterkaitan antara penggunaan metode demonstrasi dengan menulis teks prosedur bisa menjadi penunjang dalam perencanaan pembelajaran, salah satunya

adalah proses belajar dan pemahaman siswa dalam memproduksi teks prosedur bisa berkesan secara mendalam. Metode demonstrasi ini memungkinkan siswa untuk melihat objek yang didemonstrasikan, sehingga mereka dapat menerapkan langkah-langkah yang ditetapkan secara urut untuk mempraktikkan apa yang telah mereka amati secara langsung. Proses atau langkah yang telah ditetapkan disebut sebagai prosedur. Langkah-langkah tersebut merupakan bentuk kesatuan yang harus dilaksanakan secara konsisten demi mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa kemudian dapat menggunakan proses ini untuk melihat dan mengamati apa yang sedang ditampilkan.

Dengan adanya penerapan metode demonstrasi ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi aktif. Keberhasilan menulis teks prosedur dengan metode demonstrasi adalah ketika siswa dapat mengungkapkan gagasan dan mengembangkan proses atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah dipraktikkan dan akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru cenderung kurang mengintensifkan penggunaan metode yang bisa merangsang aktivitas belajar siswa.
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks prosedur.
3. Perlunya menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Kurang mampunya siswa dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk menguji dan mendeskripsikan pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu untuk membantu memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis teks prosedur, dapat memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan, serta dapat menjadi sumber bacaan mengenai teks prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

- 1) Dapat membantu meningkatkan minat belajar dan semangat siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur.
- 2) Dapat memberikan informasi yang terkait dengan menulis teks prosedur.
- 3) Mengaplikasikan pengetahuan siswa tentang menulis teks prosedur untuk menerapkan pengetahuan di lingkungan.

b. Manfaat bagi Pendidik

- 1) Dapat dijadikan sebagai motivasi supaya lebih memperhatikan kemampuan menulis teks prosedur siswa, memperbaiki sistem belajar mengajar sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk siswa.
- 2) Sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Manfaat bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti sendiri dari penelitian ini yaitu dapat memperoleh pengalaman secara langsung, dapat mengetahui bentuk proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi, dapat menambah wawasan dan pengalaman, dan dapat menjadi bahan ajar bagi peneliti lain ketika menjadi seorang pendidik di kemudian hari.

1.7 Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dari sesuatu baik itu benda, orang, dan lain-lain yang membantu membentuk keyakinan, kepribadian, dan tindakan seseorang.
2. Metode adalah proses atau cara yang sistematis digunakan dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Metode pembelajaran ialah suatu metode yang dipakai oleh pendidik untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajarannya.
4. Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan oleh pendidik dengan cara memperagakan langsung kepada seluruh peserta didik di dalam kelas mengenai sesuatu baik itu proses dalam melakukan atau mengerjakan sesuatu.
5. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide dan gagasan menjadi sebuah karya yang ditulis oleh seseorang.
6. Kemampuan adalah suatu kecakapan atau potensi yang dimiliki oleh individu atau seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan.
7. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, atau pikiran menjadi sebuah karangan yang menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar.
8. Teks adalah bahan tertulis berupa materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa.
9. Teks prosedur adalah sebuah teks yang menguraikan cara memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan tahap demi tahap yang tersusun secara sistematis.